



Karakteristik Pengguna Ruang Publik Terbuka di Kota Jambi (Studi Kasus : Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok) ¹

*Characteristics Of Users Of Public Open Spaces In Jambi City (Case Study : Taman
Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok)*

Ahmad Dhoifullah^a, Tri Mulyani Sunarharum^{b, 2}

^a Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

^b Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Ruang publik sebagai tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari atau bersifat temporal yang dapat mengikat suatu kelompok atau aktivitas sampingan lain yang secara fungsional berkaitan dengan publik. Dalam sebuah kota, layanan ruang publik yang berkualitas adalah layanan yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan kenyamanan. Mengingat hal tersebut, sangat penting untuk melakukan studi untuk meneliti karakteristik pengguna yang akan menjadi panduan bagi para perancang untuk menciptakan dan mengelola ruang publik yang sesuai dengan perilaku penduduk kota, sehingga dapat menghidupkan kembali ruang publik yang inklusif sebagai komponen penting kota. Penelitian ini menggunakan metode mix method, yang menggabungkan teknik penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, sebanyak 320 responden tersebar di 4 (empat) ruang publik yaitu Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan PKK The Hok. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ruang publik tersebut dapat dimanfaatkan oleh seluruh gender dengan mayoritas memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi yang juga secara langsung berhubungan dengan usia penggunanya. Pengunjung pada keempat taman memanfaatkan ruang terbuka tersebut untuk berkumpul bersama dan untuk beristirahat sejenak. Banyak pengunjung yang datang untuk pada sore hari untuk berkumpul bersama karena lokasi yang mudah diakses dan ditemukan dengan lama aktivitas rata-rata selama 31-60 menit.

Kata kunci: karakteristik, pengguna, ruang terbuka publik

ABSTRACT

Public space as a place where people can carry out daily or temporal activities that can bind a group or other side activities that are functionally related to the public. In a city, quality public space services are services that are able to accommodate the needs of the community while providing comfort. Given this, it is important to conduct a study to examine user characteristics that will guide designers to create and manage public spaces that suit the behavior of city residents, so as to revive inclusive public spaces as an important component of the city. This research utilizes a mixed method, which combines qualitative and quantitative research techniques. In this study, 320 respondents were spread across 4 (four) public spaces namely Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, and PKK The Hok. The results showed that these public spaces can be utilized by all genders with the majority having the last education level of high school and college which is also directly related to the age of its users. Visitors to the four parks utilize the open space to gather together and to take a short break. Many visitors come in the afternoon to gather together because the location is easily accessible and found with an average activity time of 31-60 minutes.

¹ Info Artikel: Received: April 2024, Accepted: Juni 2024

² E-mail: ahmaddhoifullah@mail.ugm.ac.id, yani.sunarharum@ugm.ac.id

Keywords: characteristic, user, public open space

PENDAHULUAN

Perkotaan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga meningkatkan intensitas aktivitas sehingga memerlukan ruang untuk menampungnya, khususnya ruang publik. Karena ruang berfungsi sebagai wadah aktivitas manusia, maka ruang mempunyai peranan penting dalam hubungan antara lingkungan dan perilaku (Sulfia et al., 2021).

Perkembangan kawasan Kota Jambi menjadi sebuah magnet yang menarik arus urbanisasi penduduk untuk tinggal dan bekerja di Kota Jambi. Kota Jambi memiliki luas sekitar 205,38 km² atau 20.538 Ha, dengan jumlah penduduk 604.378 jiwa mengalami laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,21 % per tahun (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2023). Kota Jambi sendiri, telah banyak ditemukan ruang - ruang publik yang disediakan sejalan dengan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana perkotaan lainnya. Keberadaan ruang-ruang publik diharapkan dapat di manfaatkan dengan optimal bagi masyarakat bagi pengguna ruang publik.

Carr (1992) mendefinisikan ruang publik sebagai tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari atau bersifat sementara yang dapat mengikat suatu kelompok atau aktivitas sampingan lain yang secara fungsional berkaitan dengan publik. Keberadaan ruang terbuka publik di wilayah perkotaan memiliki peranan sangat penting, dikarenakan memiliki berbagai fungsi yakni secara umum dapat difungsikan sebagai arena bermain dan berolahraga, tempat bersantai, tempat berlangsungnya interaksi sosial, kegiatan ekonomi, sarana untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lainnya dan juga sebagai pembatas jarak antar massa bangunan. Ruang terbuka publik juga dapat difungsikan secara ekologis sebagai daerah resapan air, daerah untuk menyerap polusi, meningkatkan estetika lingkungan, memelihara ekosistem (Budihardjo & Sujarto, 2005).

Ruang terbuka publik sudah cukup banyak tersedia di wilayah Kota Jambi seperti contohnya Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok. Taman ini merupakan area terbuka publik yang digunakan untuk tempat rekreasi aktif dan pasif, oleh karena itu taman ini menarik berbagai macam pengunjung. Taman tersebut juga menawarkan fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis karakteristik pengguna di suatu ruang publik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kendaraan menuju lokasi, waktu kunjungan, maksud/tujuan, dan lama kunjungan pengguna ruang publik. Untuk menghidupkan kembali ruang publik yang inklusif sebagai komponen kota, para perancang dapat menggunakan temuan-temuan penelitian ini sebagai panduan dalam menciptakan dan mengelola ruang publik yang sesuai dengan perilaku masyarakat perkotaan. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dalam hal ini Pemerintah Kota Jambi sehingga bisa meningkatkan jumlah pengguna pada ruang publik. Karakteristik pengguna merupakan salah satu komponen yang berpengaruh untuk menyusun rencana pengelolaan suatu ruang publik, begitupun dengan Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok. Dengan mengetahui bagaimana karakteristik dari penggunaannya dapat disusun konsep pengelolaan dan pengembangan pada ruang publik yang ada maupun rencana ruang publik yang akan dibangun kedepannya.

METODE PENELITIAN

Taman kota sebagai ruang terbuka publik dan sifat-sifat pengguna ruang publik adalah subjek dari penelitian ini, yang diambil dari berbagai buku dan beberapa jurnal. Smith (1989) mengidentifikasi dua karakteristik pengunjung: karakteristik berdasarkan sosioekonomi dan karakteristik yang berkaitan dengan pola kunjungan. Adapun karakteristik berdasarkan sosioekonomi adalah jenis kelamin, usia, domisili asal, status pekerjaan, sedangkan tujuan kunjungan, seberapa sering kunjungan dilakukan, dengan siapa mereka melakukan kunjungan, kapan kunjungan dilakukan, dan bagaimana kunjungan dilakukan merupakan ciri-ciri karakteristik berdasarkan pola kunjungan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu karakteristik ruang publik dan variabel karakter pengguna ruang publik yang terdiri dari: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kendaraan menuju lokasi, waktu kunjungan, maksud/tujuan, dan lama kunjungan. Variabel-variabel yang dipilih untuk penelitian ini digunakan untuk melihat gejala-gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dalam bentuk tindakan yang dapat menjadi ciri dan pembeda terhadap keadaan sosial, pelaku, aktivitas, dan tempat (Noor et al., 2018).

Studi kasus yang dipilih adalah taman kota/taman publik yang ada di Kota Jambi, yaitu Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok dengan kesamaan karakteristik yaitu taman publik (*public parks*). Karena potensi hasil penelitian yang luas, termasuk berbagai macam pemanfaatan dan pengguna yang lebih beragam, ruang publik dipilih sebagai latar penelitian. Keempat taman tersebut terletak di kawasan pusat kota, merupakan salah satu komponen zona ruang terbuka kota, termasuk ruang terbuka yang mudah diakses, dan mempunyai ciri-ciri ruang terbuka yang dapat diakses. Tentu saja hal ini mendorong aktivitas di tempat terbuka umum.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kombinasi (*mix method*), yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif di dalam satu penelitian dengan tujuan untuk memaksimalkan masing-masing data yang telah didapatkan (Creswell, 2014). Jumlah sampel yang dalam penelitian ini adalah 80 responden tiap ruang publik dengan total 320 responden dengan metode *Linier time function* dikarenakan tidak ada data kunjungan pengguna keempat taman tersebut. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu *Accidental Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan, baik dari observasi maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data, ada pun hasil pembahasan mengenai karakteristik ruang terbuka publik pengguna ruang terbuka publik di Kota Jambi sebagai berikut.

KARAKTERISTIK RUANG PUBLIK

Taman Jomblo

Taman Jomblo yang terletak di Kelurahan Paal Lima tepat di tengah jantung Kota Jambi. Taman ini juga disebut sebagai Pedestrian Jomblo yang diresmikan pada tanggal 27 Maret 2016. Lokasi taman yang berada di tengah kota membuat taman ini digunakan masyarakat sebagai tempat untuk berkumpul, bersantai, makan, hingga berolahraga. Taman ini dibangun

karena masih minimnya ruang terbuka publik di Kota Jambi pada saat itu. Taman Jomblo di lengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana agar memudahkan dan memfasilitasi pengunjung yang ada seperti olahraga outdoor/alat fitnes, trek terapi kaki, tempat duduk, tempat sampah dengan pemisah, free Wi-Fi, dan juga stasiun charging.



Gambar 1 Kondisi Ruang Terbuka Publik Taman Jomblo
Sumber : Hasil Observasi, 2023

Taman Arena Remaja

Taman Arena Remaja sebagai taman ramah anak adalah tempat atau ruang yang memadukan kegiatan aktivitas warga. Taman Arena Remaja Jambi berada di Jalan Haji Agus Salim dan terletak tak jauh dari Taman Jomblo dan Tugu Keris Siginjai, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Taman Arena Remaja memiliki luas 2.0086 m² sehingga memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti berolahraga, rekreasi, belajar, atau sekedar bersantai dalam satu waktu. Fasilitas utama yang di sediakan oleh taman ini adalah gazebo, mushola, tempat parkir, toilet umum, permainan anak-anak, olahraga outdoor/alat fitnes dan panggung teater serta tribun penonton. Taman Arena Remaja juga dilengkapi dengan vegetasi yang cukup banyak sehingga memiliki perlindungan yang cukup dari terik sinar matahari.



Gambar 2 Kondisi Ruang Terbuka Publik Taman Arena Remaja
Sumber : Hasil Observasi, 2023

Taman Kongkow

Taman Kongkow diambil dari istilah kata anak-anak jaman sekarang yang berarti nongkrong sambil ngobrol. Taman Kongkow di bangun dari APBN pada tahun 2016 dalam pemenuhan ruang terbuka publik di Kota Jambi. Taman kongkow sendiri terletak di kawasan Kebun Kopi, di Jalan Kopralsardi RT. 25, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru dengan luas 12.000 m². Taman ini terletak di tengah permukiman warga dan kegiatan pendidikan. Tentunya taman ini terus ramai dikunjungi oleh masyarakat baik dari kalangan remaja saja maupun semua kalangan.



Gambar 3 Kondisi Ruang Terbuka Publik Taman Kongkow
Sumber : Hasil Observasi, 2023

Taman PKK The Hok

Taman PKK The Hok terletak di Kelurahan Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan. Taman PKK The Hok berada di kawasan permukiman, perkantoran serta kawasan perdagangan dan jasa dengan memiliki luas sebesar 839 m² atau 0,0839 Ha. Taman Hok PKK memberikan gambaran bahwa Kota Jambi peduli akan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sekaligus menjadi ikon PKK di tengah-tengah kota. Berjalan mendekati taman memberikan kesan yang menarik karena ada jalan setapak dengan kursi-kursi santai di dekatnya yang ditempatkan berdampingan. Pengunjung yang baru saja tiba dapat bersantai di bangku-bangku pedestrian yang ada di dekat monumen. Taman tersebut mudah di akses karena letaknya yang di pinggir jalan arteri dan memiliki ciri tugu PKK yang berdiri di tamannya. Fasilitas utama yang dimiliki oleh taman ini adalah fasilitas olahraga outdoor, free Wi-Fi, dan fasilitas permainan anak.



Gambar 4 Kondisi Ruang Terbuka Publik Taman PKK The Hok
Sumber : Hasil Observasi, 2023

KARAKTERISTIK PENGGUNA RUANG PUBLIK

Taman Jomblo

Adapun hasil dari analisis karakteristik pengguna dan aktivitas ruang publik pada Taman Jomblo adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Persentase Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik di Taman Jomblo

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Usia	12-16	4	5%
	17-25	65	81%
	26-35	6	8%
	36-45	3	4%
	46-55	1	1%

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	56-65	1	1%
	Laki-Laki	35	44%
	Perempuan	34	56%
Tingkat Pendidikan	SD	2	3%
	SMA	61	76%
	D1	1	1%
	D4	3	4%
	S1	12	15%
Pekerjaan	S2	1	1%
	Pelajar	3	4%
	Mahasiswa	36	45%
	Belum Bekerja	15	19%
	PNS	4	5%
	Karyawan Swasta	6	8%
	Wiraswasta	10	13%
	IRT	3	4%
	Karyawan BUMN	1	1%
	Petani	1	1%
Kendaraan Menuju Lokasi	Guru	1	1%
	Mobil Pribadi	32	40%
	Sepeda Motor	43	54%
	Kendaraan Umum	4	5%
	Jalan Kaki	1	1%
Waktu Kunjungan	Pagi	7	9%
	Siang	4	5%
	Sore	31	39%
	Malam	2	3%
Maksud/Tujuan	Tidak Tentu	36	45%
	Olahraga	13	16%
	Istirahat Sejenak	19	24%
	Berkumpul Bersama	33	41%
	Menunggu Seseorang	4	5%
Lama Kunjungan	Lainnya	11	14%
	< 30 Menit	19	24%
	31 – 60 Menit	47	59%
	61 – 90 Menit	10	13%
	> 120 Menit	4	5%

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang didapatkan dari pengguna ruang publik di Taman Jomblo, dapat dilihat bahwasanya taman tersebut didominasi oleh pengguna perempuan di mana pengunjung perempuan cenderung menggunakan taman sebagai lokasi berkumpul bersama dan istirahat sejenak sedangkan pengunjung laki-laki menggunakan taman sebagai lokasi berolahraga, tempat istirahat sejenak, dan sebagai tempat berkumpul bersama. Pengunjung dalam kelompok usia remaja cenderung menggunakan Taman Jomblo

sebagai lokasi untuk sekedar berjalan-jalan dan bercengkerama sedangkan pengunjung dewasa menggunakan Taman Jomblo untuk berkumpul bersama, olahraga, dan jalan-jalan.

Ketersediaan lahan parkir di taman tersebut kurang mendukung apabila pengunjung datang menggunakan mobil, berbanding terbalik dengan datang menggunakan sepeda motor yang ditunjang oleh ketersediaan lahan parkirnya.

Waktu tidak tentu menjadi waktu pilihan terbanyak yang dimiliki oleh taman jomblo setelah sore hari. Hal ini menjadikan cukup menarik karena salah satu keunggulan/ciri khas yang dimiliki oleh Taman Jomblo yaitu adanya tugu keris yang merupakan tugu khas kota jambi. Lama kunjungan 31 menit hingga 60 menit dianggap sebagai durasi yang pas bagi para pengunjung karena berdasarkan aktivitas yang cenderung dilakukan adalah bercengkerama/berkumpul bersama.

Taman Arena Remaja

Adapun hasil dari analisis Karakteristik pengguna dan aktivitas ruang publik pada Taman Arena Remaja adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Persentase Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik di Taman Arena Remaja

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Usia	12-16	9	11%
	17-25	57	71%
	26-35	10	13%
	36-45	2	3%
	46-55	1	1%
	56-65	1	1%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	25	31%
	Perempuan	55	69%
Tingkat Pendidikan	SMP	7	9%
	SMA	51	64%
	D3	3	4%
	S1	18	23%
	S2	1	1%
	Pekerjaan	Pelajar	17
Mahasiswa		28	35%
Belum Bekerja		3	4%
PNS		1	1%
Karyawan Swasta		12	15%
Wiraswasta		7	9%
IRT		2	3%
Karyawan BUMN		1	1%
Karyawan Honorer		2	3%
Guru		7	9%
Kendaraan Menuju Lokasi	Mobil Pribadi	11	14%
	Sepeda Motor	62	78%
	Kendaraan Umum	4	5%
	Jalan Kaki	2	3%

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Waktu Kunjungan	Lainnya	1	1%
	Pagi	5	6%
	Siang	18	23%
	Sore	19	24%
	Malam	2	3%
	Tidak Tentu	36	45%
	Olahraga	6	8%
Maksud/Tujuan	Istirahat Sejenak	22	28%
	Berkumpul Bersama	39	49%
	Menunggu Seseorang	1	1%
	Lainnya	12	15%
Lama Kunjungan	< 30 Menit	18	23%
	31 – 60 Menit	38	48%
	61 – 90 Menit	6	8%
	91 – 120 Menit	6	8%
	> 120 Menit	12	15%

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang didapatkan dari pengguna ruang publik di Taman Arena Remaja, dapat dilihat bahwasanya taman tersebut didominasi oleh pengguna perempuan di mana pengunjung perempuan cenderung menggunakan taman sebagai lokasi berkumpul bersama, istirahat sejenak dan lainnya seperti tempat kuliner sedangkan pengunjung laki-laki menggunakan taman sebagai lokasi berkumpul bersama dan istirahat sejenak. Pengunjung dalam kelompok usia remaja cenderung menggunakan Taman Arena Remaja sebagai lokasi untuk sekedar berjalan-jalan dan bercengkerama sedangkan pengunjung dewasa menggunakan Taman Arena Remaja untuk berkumpul bersama, olahraga, dan jalan-jalan. Ketersediaan lahan parkir di taman tersebut sangat mendukung apabila pengunjung datang menggunakan mobil dan sepeda motor karena lahan parkir taman yang cukup luas.

Waktu tidak tentu menjadi waktu pilihan terbanyak yang dimiliki oleh taman arena remaja adalah waktu yang tidak tentu, namun waktu yang didominasi setelah waktu tidak tentu adalah waktu sore hari karena letaknya yang dikelilingi oleh banyak perdagangan dan jasa maupun fasilitas lainnya sehingga menjadi tujuan bagi masyarakat untuk beristirahat sore sejenak sambil kulineran. Lama waktu kunjungan 31 menit hingga 60 menit dianggap sebagai durasi yang pas bagi para pengunjung karena berdasarkan aktivitas yang cenderung dilakukan adalah bercengkerama/berkumpul bersama.

Taman Kongkow

Adapun hasil dari analisis Karakteristik pengguna dan aktivitas ruang publik pada Taman Kongkow adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Persentase Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik di Taman Kongkow

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Usia	12-16	3	4%
	17-25	50	63%
	26-35	22	28%
	36-45	2	3%
	46-55	3	4%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	31	39%
	Perempuan	49	61%
Tingkat Pendidikan	SD	1	1%
	SMP	3	4%
	SMA	35	44%
	D3	3	4%
	S1	35	44%
	S2	3	4%
Pekerjaan	Pelajar	8	10%
	Mahasiswa	21	26%
	Belum Bekerja	6	8%
	PNS	1	1%
	Karyawan Swasta	15	19%
	Wiraswasta	12	15%
	IRT	8	10%
	Karyawan Honorer	4	5%
	Dosen	2	3%
Guru	3	4%	
Kendaraan Menuju Lokasi	Mobil Pribadi	28	35%
	Sepeda Motor	47	59%
	Kendaraan Umum	3	4%
	Lainnya	2	3%
Waktu Kunjungan	Pagi	11	14%
	Siang	14	18%
	Sore	29	36%
	Malam	2	3%
	Tidak Tentu	36	45%
Maksud/Tujuan	Olahraga	18	23%
	Istirahat Sejenak	9	11%
	Berkumpul Bersama	38	48%
	Menunggu Seseorang	8	10%
	Lainnya	7	9%
Lama Kunjungan	< 30 Menit	15	19%
	31 – 60 Menit	16	20%
	61 – 90 Menit	35	44%
	91 – 120 Menit	8	10%
	> 120 Menit	6	8%

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang didapatkan dari pengguna ruang publik di Taman Kongkow, dapat dilihat bahwasanya taman tersebut didominasi oleh pengguna perempuan di mana pengunjung perempuan cenderung menggunakan taman sebagai lokasi

berkumpul bersama, menunggu seseorang, dan berolahraga sedangkan pengunjung laki-laki menggunakan taman sebagai tempat olahraga, menunggu seseorang dan lainnya sebagai tempat berkumpul organisasi. Pengunjung dalam kelompok usia remaja cenderung menggunakan Taman Kongkow sebagai lokasi untuk sekedar berjalan-jalan dan berkumpul bersama seperti mengerjakan tugas kelompok sedangkan pengunjung dewasa menggunakan Taman Kongkow untuk berkumpul bersama, olahraga, dan jalan-jalan. Ketersediaan lahan parkir di taman tersebut cukup mendukung apabila pengunjung datang menggunakan mobil dan sepeda motor karena lahan parkir taman yang cukup luas.

Waktu sore hari menjadi waktu pilihan terbanyak yang dimiliki oleh Taman Kongkow setelah waktu yang tidak tentu karena letaknya yang dikelilingi oleh banyak permukiman sehingga menjadi tujuan bagi masyarakat untuk beristirahat sore sejenak menghilangkan rasa lelah setelah bekerja. Lama waktu kunjungan 31 menit hingga 60 menit dianggap sebagai durasi yang pas bagi para pengunjung karena berdasarkan aktivitas yang cenderung dilakukan adalah bercengkerama/berkumpul bersama dan setelah 60 menit berlalu biasanya mereka memutuskan untuk bubar ataupun mencari lokasi tujuan lainnya.

Taman PKK The Hok

Adapun hasil dari analisis Karakteristik pengguna dan aktivitas ruang publik pada Taman PKK The Hok adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Persentase Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik di Taman PKK The Hok

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Usia	17-25	49	61%
	26-35	24	30%
	36-45	7	9%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	48%
	Perempuan	42	53%
Tingkat Pendidikan	SMA	33	41%
	D3	4	5%
	S1	43	54%
Pekerjaan	Pelajar	1	1%
	Mahasiswa	19	24%
	Belum Bekerja	4	5%
	PNS	6	8%
	Karyawan Swasta	23	29%
	Wiraswasta	5	6%
	IRT	5	6%
	Karyawan Honorer	9	11%
	Dokter	2	3%
	Guru	3	4%
Karyawan BUMN	3	4%	
Kendaraan Menuju Lokasi	Mobil Pribadi	32	40%
	Sepeda Motor	43	54%
	Kendaraan Umum	4	5%
	Jalan Kaki	1	1%

Karakteristik Pengguna	Variabel	Jumlah	Persentase
Waktu Kunjungan	Pagi	11	14%
	Siang	8	10%
	Sore	32	40%
	Malam	6	8%
	Tidak Tentu	23	29%
Maksud/Tujuan	Olahraga	15	19%
	Istirahat Sejenak	16	20%
	Berkumpul Bersama	35	44%
	Menunggu Seseorang	8	10%
	Lainnya	6	8%
Lama Kunjungan	< 30 Menit	15	19%
	31 – 60 Menit	37	46%
	61 – 90 Menit	17	21%
	91 – 120 Menit	9	11%
	> 120 Menit	2	3%

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang didapatkan dari pengguna ruang publik di Taman PKK The Hok, dapat dilihat bahwasanya taman tersebut didominasi oleh pengguna perempuan di mana pengunjung perempuan cenderung menggunakan taman sebagai lokasi berkumpul bersama dan sebagai tempat istirahat sejenak sedangkan pengunjung laki-laki menggunakan taman sebagai lokasi untuk berkumpul bersama dan sebagai tempat olahraga ringan. Pengunjung dalam kelompok usia remaja cenderung menggunakan Taman Kongkow sebagai lokasi untuk berkumpul bersama, jalan-jalan, dan istirahat sejenak pengunjung dewasa menggunakan Taman PKK The Hok untuk tempat menunggu seseorang dan berkumpul bersama, olahraga, dan jalan-jalan. Ketersediaan lahan parkir di taman tersebut kurang mendukung apabila pengunjung datang menggunakan mobil, berbanding terbalik dengan datang menggunakan sepeda motor yang ditunjang oleh ketersediaan lahan parkirnya.

Waktu sore hari menjadi waktu pilihan terbanyak yang dimiliki oleh Taman PKK The Hok setelah waktu yang tidak tentu karena taman ini menjadi tempat banyaknya para pengguna yang baru memiliki waktu luang di sore hari sehingga dapat menikmati dan beraktivitas di waktu tersebut baik untuk berkumpul bersama rekan-rekan atau untuk olahraga. Lama waktu kunjungan 31 menit hingga 60 menit dianggap sebagai durasi yang pas bagi para pengunjung karena berdasarkan aktivitas yang cenderung dilakukan adalah bercengkerama/berkumpul bersama dan setelah 60 menit berlalu biasanya mereka memutuskan untuk bubar ataupun mencari lokasi tujuan lainnya.

KESIMPULAN

Karakteristik pengguna yang dimiliki oleh ruang terbuka publik pada keempat taman yaitu Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan Taman PKK The Hok menunjukkan bahwa ruang publik aktif ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh gender dengan mayoritas memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi yang juga secara langsung berhubungan dengan umur para penggunanya. Pengunjung pada keempat taman cenderung memanfaatkan ruang terbuka ini untuk berkumpul bersama (baik secara individu

maupun kelompok) dan untuk beristirahat sejenak. Beberapa ruang terbuka publik seperti Taman Jomblo dan Taman PKK The Hok, lahan parkir yang tersedia hanya menunjang pengunjung yang datang menggunakan sepeda motor meski begitu tidak menurunkan minat masyarakat untuk datang beraktivitas di ruang publik tersebut. Banyak pengunjung yang datang untuk memanfaatkan ruang terbuka publik tersebut di sore hari untuk berkumpul bersama karena lokasi yang mudah diakses dan ditemukan dengan lama aktifitas rata-rata selama 31-60 menit.

Dalam hal hubungan antara atribut spasial dan perilaku pengguna dalam pemanfaatan ruang kota yang terbaik, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan dan evaluasi bagi pemerintah, khususnya Kota Jambi, dan pihak swasta dalam pengembangan ruang publik perkotaan di masa yang akan datang. Untuk memberikan dampak yang menguntungkan bagi keberlangsungan ruang terbuka publik, pengembangan ruang terbuka publik harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam rangka membentuk lingkungan dan masyarakat yang berkualitas, perlu adanya hubungan yang sehat antara pengguna taman sebagai pelaku kegiatan dengan ruang terbuka publik di wilayah perkotaan sebagai konteks spasial.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. (2023). *Kota Jambi Dalam Angka 2023*. <https://jambikota.bps.go.id/publication/2023/02/28/c3b3bede95ca632102cb97d8/kota-jambi-dalam-angka-2023.html>
- Budihardjo, E., & Sujarto, D. (2005). *Kota Berkelanjutan*. PT. Alumni.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public Space*. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Noor, A., Winandari, M. I. R., & Ischak, M. (2018). KARAKTER PENGGUNA RUANG PUBLIK DI TAMAN AYODYA JAKARTA SELATAN. *AGORA: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 16(2), 60–68. <https://doi.org/10.25105/agora.v16i02.3229>
- Smith, J. (1989). *Karakteristik Pengunjung*. Ghalia Indonesia.
- Sulfia, S., Adininggar, M. I., Ananda, N. T., Arianda, A. R., Marua, I. U., Tajuddin, M. I., & Ekaputra, M. G. (2021). Pola Perilaku Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Taman Macan di Makassar. *TIMPALAJA: Architecture Student Journals*, 3(2), 191–205. <https://doi.org/10.24252/timpalaja.v3i2a11>